

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas pendidikan kesehatan dengan melalui *storytelling* terhadap pengetahuan dan keterampilan CTPS di SDN 4 Karangpucung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak-anak yang berumur 7 tahun memiliki jumlah persentase yang lebih besar yaitu (73,7%) pada kelompok perlakuan dan (63,2%) pada kelompok kontrol. Jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah persentase yang besar yaitu (63,2%) pada kelompok perlakuan dan (52,6%) pada kelompok kontrol.
2. Terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan pada kelompok perlakuan sebelum diberikan *storytelling* (*pretest*) 5,53 menjadi 9,37 pada saat *posttest*. Terdapat sedikit perbedaan nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan pada kelompok kontrol pada saat *pretest* 6,05 menjadi 6,11 pada saat *posttest*.
3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) keterampilan pada kelompok perlakuan sebelum diberikan *storytelling* (*pretest*) 2,42 menjadi 4,74 pada saat *posttest*. Terdapat sedikit perbedaan nilai rata-rata (*mean*) keterampilan pada kelompok kontrol pada saat *pretest* 2,58 menjadi 2,63 pada saat *posttest*.
4. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* dengan *p value* = 0,158 ( $\alpha = 0,05$ ).
5. Terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* dengan *p value* < 0,05, dengan perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelompok perlakuan 9,37 dan kelompok kontrol 6,11.
6. Tidak terdapat perbedaan keterampilan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* dengan *p value* = 0,648 ( $\alpha = 0,05$ ).

7. Terdapat perbedaan keterampilan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* dengan  $p\ value < 0,05$ , dengan perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelompok perlakuan 4,74 dan kelompok kontrol 2,63.
8. Terdapat perbedaan pengetahuan pada anak-anak mengenai CTPS sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* pada kelompok perlakuan dengan  $p\ value < 0,05$ .
9. Terdapat perbedaan keterampilan pada anak-anak mengenai CTPS sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* pada kelompok perlakuan dengan  $p\ value < 0,05$ .
10. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan pada anak-anak mengenai CTPS sebelum dan sesudah tanpa diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* pada kelompok kontrol dengan  $p\ value = 0,941$  ( $\alpha = 0,05$ ).
11. Tidak terdapat perbedaan keterampilan pada anak-anak mengenai CTPS sebelum dan sesudah tanpa diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* pada kelompok kontrol dengan  $p\ value = 0,564$  ( $\alpha = 0,05$ ).

## B. Saran

1. Bagi SDN 4 Karangpucung dan SDN 5 Karangpucung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada SDN 4 dan 5 Karangpucung, dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat menggunakan metode *storytelling* dengan media boneka tangan yang dipadukan dengan simulasi/praktek khususnya pada topik CTPS pada anak kelas 1 SD dan pihak sekolah juga dapat melakukan pembiasaan cuci tangan bersama sebelum istirahat dan makan selain itu pihak sekolah juga dapat memperhatikan kebutuhan CTPS anak-anak seperti keberadaan keran air atau wastafel yang disertai dengan sabun cuci tangan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi tenaga kesehatan ketika memberikan intervensi kesehatan kepada murid SD dengan salah satu topiknya terkait CTPS kepada anak sekolah dasar dapat menggunakan metode yang menyenangkan untuk anak-anak salah satunya seperti *storytelling* yang dipadukan dengan lagu anak-anak yang dibuat sesuai

dengan materi yang dibawakan dan sudah dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penelitian ini atau menggunakan metode lain yang cocok untuk anak usia sekolah dasar.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis metode dan media pendidikan kesehatan yang baik dan dapat diterapkan untuk anak sekolah dasar serta dapat menambahkan beberapa variabel lain seperti peranan guru pendidik, lingkungan, dan ketersediaan sarana untuk melakukan cuci tangan.

